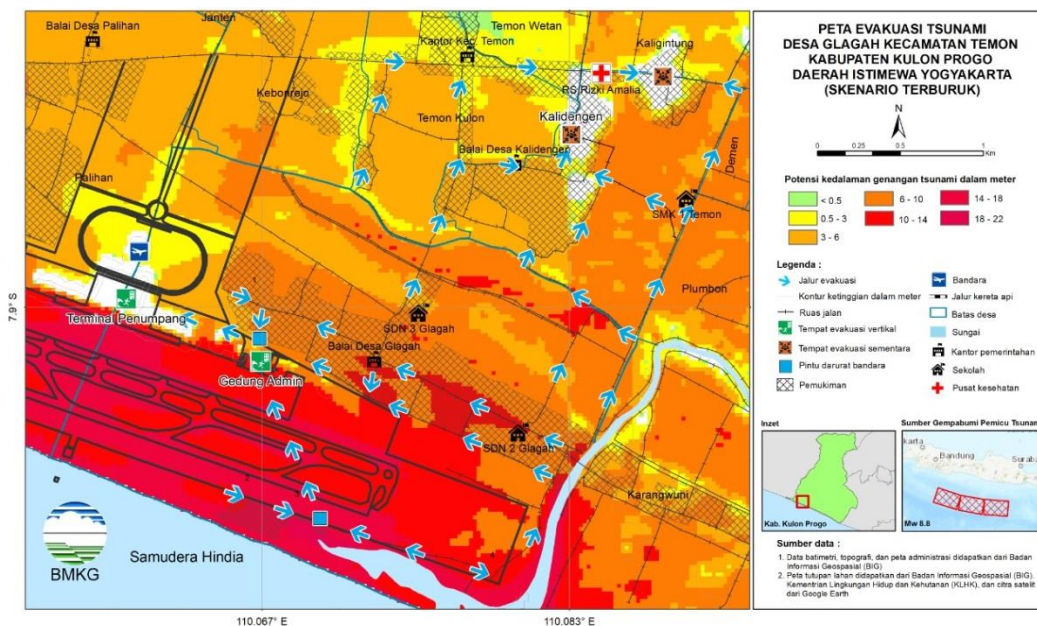


# DOKUMEN OPERASI KEDARURATAN

## BENCANA GEMPABUMI POTENSI TSUNAMI



**KABUPATEN KULON PROGO**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**DOKUMEN OPERASI KEDARURATAN**  
**BENCANA GEMPABUMI POTENSI TSUNAMI**  
**KALURAHAN GLAGAH**

Dokumen ini disahkan :

Tanggal :

06 Agustus 2021



## DAFTAR ISI

I.	DASAR HUKUM DAN REFERENSI .....	4
II.	LATAR BELAKANG .....	5
III.	ANCAMAN TSUNAMI DI KALURAHAN GLAGAH .....	6
IV.	DATA KOMUNITAS DAN JUMLAH PENDUDUK YANG RAWAN TERPAPAR TSUNAMI.....	7
V.	ASESSMENT KAPASITAS, KERENTANAN DAN SOLUSI ANCAMAN .....	9
VI.	PETA BAHAYA TSUNAMI DAN PETA EVAKUASI .....	11
VII.	KAWASAN SIAGA BENCANA.....	12
VIII.	SOP PENANGANAN BENCANA TSUNAMI DI KALURAHAN GLAGAH.....	16
IX.	NOMOR-NOMOR TELEPON PENTING .....	21
	LAMPIRAN .....	24

# **DOKUMEN OPERASI KEDARURATAN BENCANA GEMPABUMI POTENSI TSUNAMI KALURAHAN GLAGAH**

## **I. DASAR HUKUM DAN REFERENSI**

### **DASAR HUKUM**

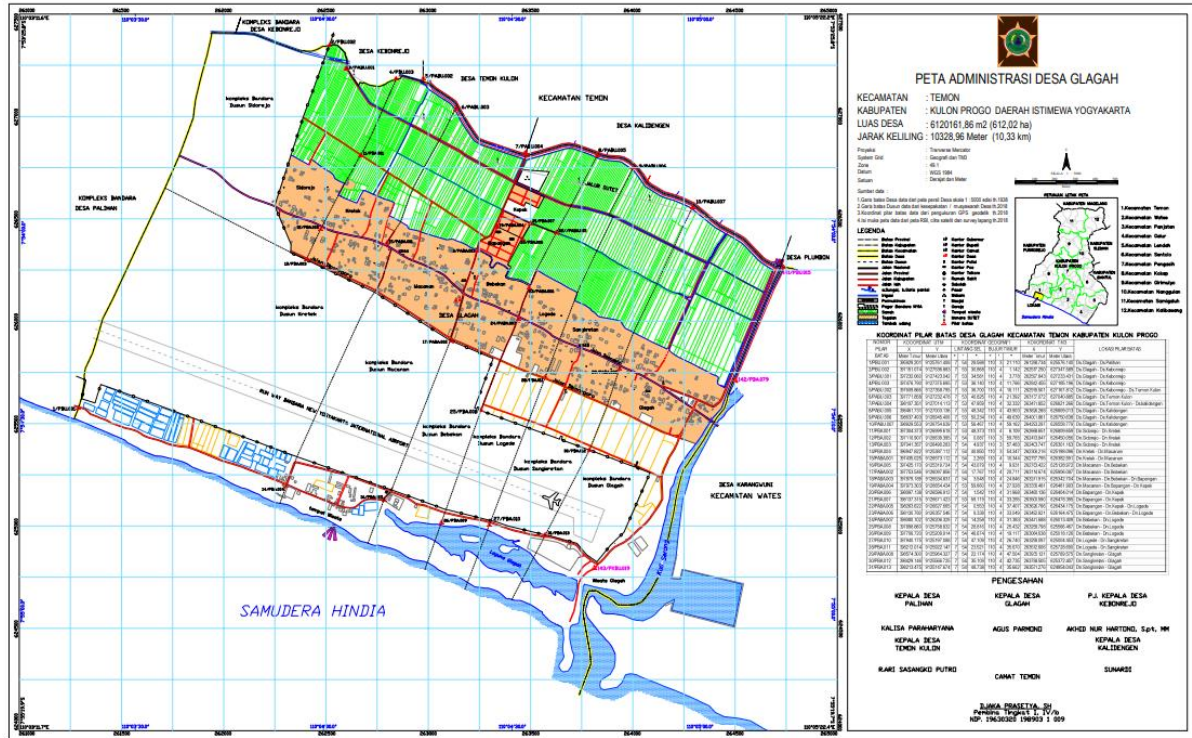
1. Perka BNPB Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana
2. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2011 Tentang Kampung Siaga Bencana
3. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana
4. Dokumen rencana Kontigensi Gempa Bumi Berpotensi Tsunami Kabupaten Kulon Progo, BPBD 2013
5. Dokumen Jalur Evakuasi Bencana Tsunami Kabupaten Kulon Progo, BPBD 2013

### **Referensi**

- SNI 8840-1:2019 Sistem peringatan dini bencana - Bagian 1: Umum

## II. LATAR BELAKANG

Kalurahan Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo terletak di kawasan pantai Glagah yang mempunyai risiko tinggi bahaya tsunami.



Gambar 1. Peta Wilayah Kalurahan Glagah

a. Letak, Batas, dan Luas Wilayah

Kalurahan Glagah adalah kalurahan yang berada di wilayah kecamatan Temon, kabupaten Kulon Progo. Letak Kalurahan Glagah berjarak 2 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan 12 km dari pusat pemerintahan kabupaten Kulon Progo serta 42 km dari pusat pemerintahan DIY. Berdasarkan letak astronomisnya, desa Glagah berada pada  $110^{\circ} 03' 194''$  BT –  $110^{\circ} 05' 121''$  BT dan  $7^{\circ} 53' 29''$  LS –  $7^{\circ} 55' 021''$  LS. Memiliki luas 603,94 ha yang 16,64 persen merupakan luas dari wilayah kecamatan Temon. Secara administratif Kalurahan Glagah terbagi dalam sembilan Padukuhan, batas administratif desa Glagah sebagai berikut.

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kalurahan Kalidengen, Kecamatan Temon.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia.
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kalurahan Palihan, Kecamatan Temon.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Kalurahan Karangwuni, Kecamatan Wates.

b. Topografi

Topografi ialah gambaran kenampakan muka bumi atau permukaan bumi, faktor dalam mengetahui topografi suatu daerah adalah relief, relief menggambarkan tinggi rendahnya permukaan bumi dengan permukaan air laut, berdasarkan data monografi desa Glagah tahun 2017, desa Glagah merupakan daerah pantai dengan ketinggian 5-7 mdpl dengan tingkat kemiringan 0-1 persen. Suhu udara di desa Glagah kurang lebih 30°C dan curah hujan rata-rata setiap tahun 2.342 mm/tahun.

c. Tataguna Lahan

Tanah yang ada di desa Glagah dibedakan menjadi tanah hak milik masyarakat desa Glagah dan milik Pakualaman, tanah Pakualaman 68 berupa tanah pertanian yang dimanfaatkan sebagai tempat pertanian oleh masyarakat namun tidak dapat dijual belikan.

Penggunaan lahannya terbagi dalam beberapa penggunaan, antara tanah sawah, tanah kering, bangunan dan pekarangan lokasi wisata, pemakaman, serta lahan untuk keperluan lain.

### III. ANCAMAN TSUNAMI DI KALURAHAN GLAGAH

Letak kalurahan Glagah yang berbatasan dengan samudra hindia berpotensi risiko bencana tsunami.

KARAKTER	ANCAMAN	KETERANGAN
Asal/Penyebab	Tsunami	Gempabumi yang terjadi di laut dengan kekuatan >7 SR dengan kedalaman dangkal <10 km dari dasar laut
Faktor Perusak	Tsunami	Air dan material yang terbawa air
Tanda Peringatan	Tsunami	<ul style="list-style-type: none"><li>- Air surut tiba-tiba secara tidak wajar</li><li>- Burung beterbangan disekitar pantai</li><li>- Bunyi sirine</li><li>- Bau air laut yang menyengat</li><li>- Informasi dari media</li></ul>
Sela Waktu	Tsunami	Sekitar 20 menit dari gempa dengan kekuatan >7 SR
Kecepatan Hadir	Tsunami	30 menit
Periode	Tsunami	Tidak dapat diprediksi
Frekuensi	Tsunami	Tidak dapat diprediksi

#### IV. DATA KOMUNITAS DAN JUMLAH PENDUDUK YANG RAWAN TERPAPAR TSUNAMI

##### **DATA KOMUNITAS YANG RAWAN TERPAPAR BENCANA TSUNAMI KALURAHAN GLAGAH, KAPANEWON TEMON, KABUPATEN KULON PROGO**

NO	NAMA KOMUNITAS	KORDINATOR
1	PADUKUHAN KEPEK	FATKUROHMAN HARI SUBAGIA
2	PADUKUHAN BAPANGAN	SUPARJO
3	PADUKUHAN SIDOREJO	RIZAL APRIANSAH
4	PADUKUHAN KRETEK	R. SIGIT SUPRIYANTO
5	PADUKUHAN MACANAN	INDRAGUNAWAN APRILLIYANTO
6	PADUKUHAN BEBEKAN	PARYOKO
7	PADUKUHAN LOGEDE	EDI KUSWANTO
8	PADUKUHAN GLAGAH	SUROTO
9	SARLIMAS PESISIR SELATAN KULON PROGO	ARIS WIDIATMOKO
10	PAGUYUBAN PONDOK LAGUNA	RIPTO
11	PAGUYUBAN PERMATA	SARINO

Berdasarkan data dari Kalurahan Glagah tahun 2021, Kalurahan Glagah memiliki jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan Temon yaitu berjumlah 2.523 Jiwa dengan komposisi laki-laki 1.281 jiwa dan perempuan 1.242 jiwa

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kalurahan Glagah Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data Kalurahan Glagah, 2021.

<b>Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kalurahan Glagah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021</b>		
<b>Nama Padukuhan</b>	<b>Laki laki</b>	<b>Perempuan</b>
Kepek	67	84
Bapangan	45	46
Sidorejo	107	92
Kretek	143	149
Macanan	200	190
Bebekan	152	167
Logede	106	97
Sangkretan	141	152
Glagah	320	265
<b>Jumlah</b>	<b>1281</b>	<b>1242</b>

Jumlah Penduduk Kalurahan Glagah yang berada di wilayah rawan tsunami tinggi, sedang, dan menengah berjumlah sekitar 2.523 jiwa dengan rincian data dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Penduduk Kalurahan Glagah yang berada di wilayah rawan tsunami

No	Kategori Penduduk Rawan	Jumlah
1	Laki-laki	1.281 Jiwa
2	Perempuan	1.242 Jiwa
3	Lanjut Usia ( $\geq 60$ tahun)	408 Jiwa
4	Balita dan anak-anak (0-12 tahun)	334 Jiwa
5	Disabilitas	23 jiwa
6	Perkiraan penduduk/ pekerja tidak tetap	1.147 Jiwa
7	Perkiraan wisatawan hari libur	2250 orang/ Minggu
8	Perkiraan Jumlah Penduduk siang hari	2.141 Jiwa
9	Perkiraan Jumlah Penduduk malam hari	2.639 Jiwa



Pada musim libur tentunya jumlah diatas akan bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah pendatang yang memanfaatkan fasilitas umum di Kalurahan Glagah seperti wisatawan ke pantai Glagah ataupun pelancong yang memanfaatkan jasa bandara.

## **V. ASESSMENT KAPASITAS, KERENTANAN DAN SOLUSI ANCAMAN**

### **Potensi Sumber Daya Ekonomi, Infrastruktur, Politik dan Sosial di Kalurahan Glagah**

Sumber Daya Ekonomi di Kalurahan Glagah adalah bidang pertanian dan pariwisata.

Sumber Daya Infrastuktur Kalurahan Glagah :

No	Infrastruktur	Tahun Pengadaan	Peruntukan
1	Kantor Kalurahan Glagah	2020	Tempat Evakuasi Gempabumi dan Tsunami
2	Bandara Internasional Yogyakarta	2020	Tempat Evakuasi Gempabumi dan Tsunami
3.	SD N 3 Glagah	2020	Tempat Evakuasi Gempabumi dan Tsunami
4.	Sabuk Hijau ( Green Belt) Pohon cemara udang dan Pandan laut	2019	Mengurangi Resiko Gelombang Tsunami
5.	Pemecah ombak	2010	Pemecah Ombak

Sumber Daya Politik berupa dukungan kebijakan dari pemerintah Kalurahan Glagah maupun dari tingkat pemerintahan diatasnya serta dinas terkait tentang penaggulangan bencana yang terkoorniasi dengan baik.

Sumber Daya Sosial Berupa Organisasi Sosial yang ada di Kalurahan Glagah adalah sebagai berikut :

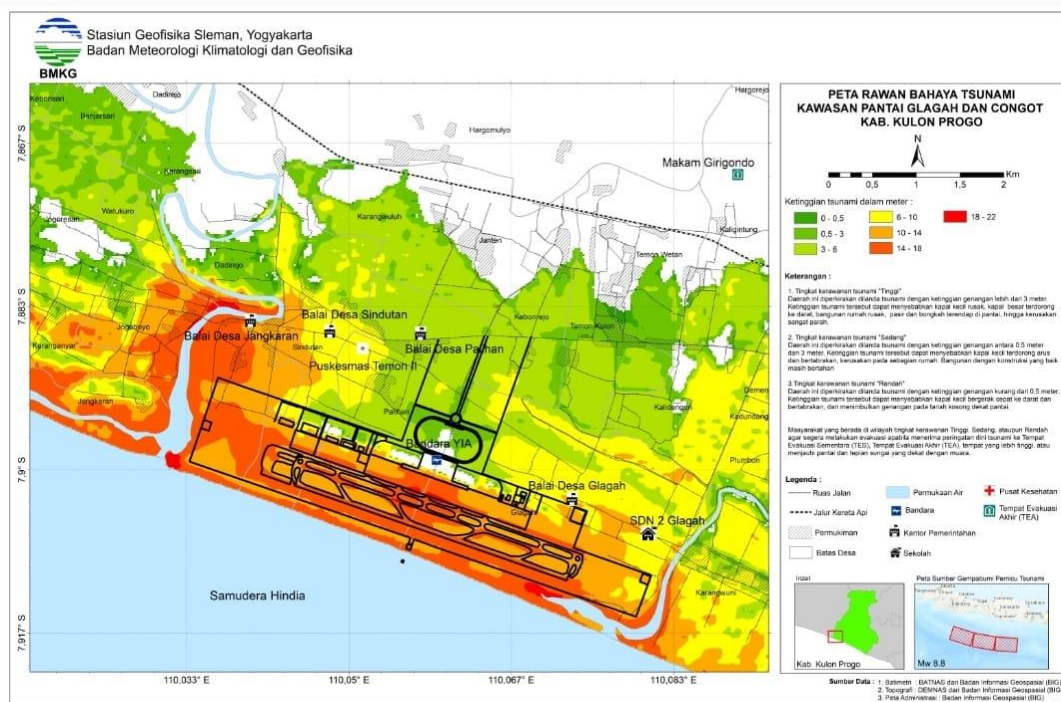
1. Kelompok Kawasan Siaga Bencana Kelurahan Glagah
2. Kalurahan Wisata Glagah Kapanewon Temon Kabupaten Kulon Progo
3. Karang Taruna Glagah

Tabel 1. Asessment Kapasitas, Kerentanan dan Solusi Ancaman

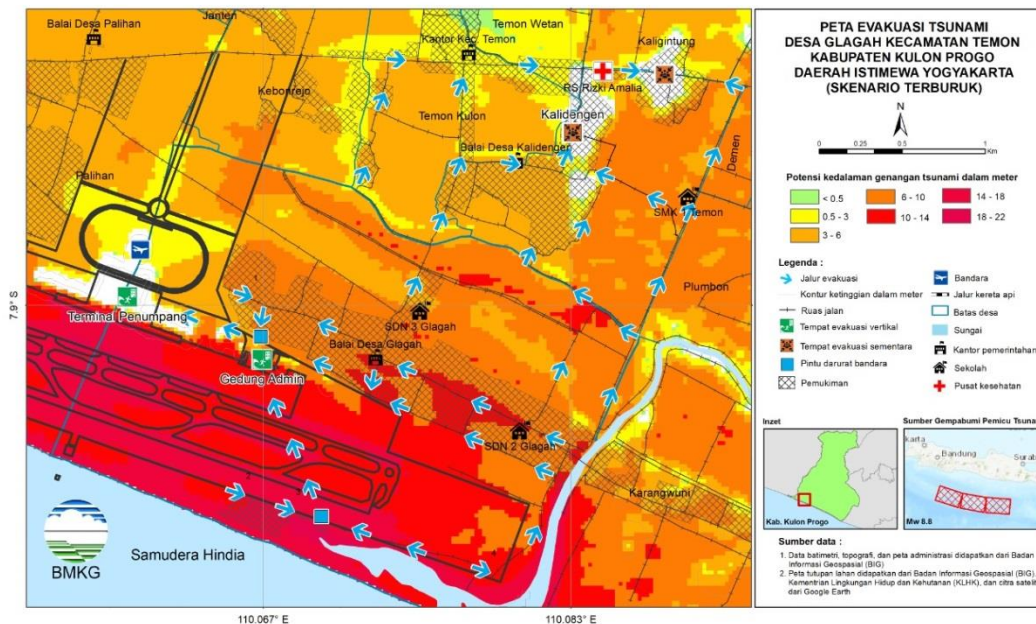
ANCAMAN	KEKUATAN/ KAPASITAS	KEKURANGAN/KEREN TANAN	SOLUSI
<b>TSUNAMI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah adanya SAR</li> <li>- Sudah adanya komunitas kebencanaan</li> <li>- Adanya simulasi dan sosialisasi bencana</li> <li>- Topografi daerah Landai/datar</li> <li>- Sirini EWS terpasang</li> <li>- Adanya jalur evakuasi</li> <li>- Kegotong-royongan masyarakat masih tinggi</li> <li>- Ekonomi masyarakat dekat pantai di atas normal</li> <li>- Adanya bangunan yang dapat difungsikan sebagai shelter/titik kumpul yaitu Balaidesa Glagah, SDN Glagah 3, dan Bandara YIA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pengunjung wisata pantai tinggi</li> <li>- Jarak bibir pantai dengan pemukiman, penginapan dan warung &lt;3 Km</li> <li>- Sikap masa bodoh/malas tahu dari wisatawan dan warga setempat</li> <li>- Area rawan bencana justru menjadi lahan pencaharian dan pariwisata</li> <li>- Sirine sering rusak</li> <li>- Larangan yang ada hanya sebatas slogan</li> <li>- Kurang terawatnya rambu dan jalur evakuasi</li> <li>- Pembangunan yang lepas kendali (tidak memiliki izin) di sekitar pantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin kemitraan dengan Dinas Pariwisata untuk menyeimbangkan promosi dengan penyediaan fasilitas public</li> <li>- Perlunya sosialisasi terhadap risiko bencana berkala</li> <li>- Penataan Kembali lokasi berdagang dan penginapan</li> <li>- Menjaga keamanan dan kelangsungan Sirine yang ada</li> <li>- Memahamkan arti dan fungsi rambu keselamatan kepada masyarakat dan</li> </ul>

			<p>wisatawan pantai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perawatan jalur dan rambu evakuasi secara berkala</li> <li>- Menambah jalur evakuasi</li> </ul>
--	--	--	--

## VI. PETA BAHAYA TSUNAMI DAN PETA EVAKUASI



Peta Bahaya Tsunami Kalurahan Glagah



Peta Evakuasi Tsunami Kalurahan Glagah

## VII. KAWASAN SIAGA BENCANA

Berdasarkan risiko ancaman tsunami, Lurah Glagah membentuk pengurus untuk organisasi penanggulangan bencana yaitu Kawasan Siaga Bencana Kalurahan Glagah.

Seusunan pengurus tertuang dalam surat keputusan lurah Glagah Nomor: 30 Tahun 2021 tentang Kawasan Siaga Bencana Kalurahan Glagah terlampir.

Tugas Dan Tanggung Jawab Pengurus Kawasan Siaga Bencana adalah sebagai berikut :

Pelindung :

1. Mempunyai kewajiban melindungi setiap anggota organisasi
2. Bertanggung jawab atas keamanan dan jalannya organisasi

Penasehat:

1. Memberikan nasehat ke dalam organisasi.
2. Mempunyai kewajiban membina dan membimbing pimpinan organisasi
3. Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan organisasi
4. Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan organisasi dan memberikan saran-saran perbaikannya.

Pembina :

1. memberikan masukan dan pertimbangan kepada Pengurus
2. bertanggung jawab melaksanakan pembinaan/pelatihan kepada Pengurus dan Anggota Organisasi

Ketua :

1. Bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan Organisasi.
2. Koordinator dalam sosialisasi kesiapsiagaan
3. Koordinator dalam penyusunan kajian risiko
4. Koordinator dalam penyusunan Peta Rawan Bencana, Peta Evakuasi, dan Jalur Evakuasi
5. Koordinator pelaksanaan Gladi Evakuasi
6. Mengambil keputusan darurat yang belum diputuskan dalam sebuah pertemuan/rapat.
7. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal.
8. Menyusun Rencana Program Kerja Organisasi.
9. Menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan Organisasi.
10. Menyusun/Membuat Laporan kegiatan Organisasi secara berkala untuk diketahui oleh Pembina.

Sekretaris :

1. Melaksanakan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan organisasi.
2. Menjalankan Tugas dan Tanggung Jawab yang diberikan pada saat Ketua berhalangan hadir bersama Wakil Ketua, sesuai dengan delegasi yang diamanahkan oleh Ketua.
3. Membuat notulensi pada saat Rapat/Pertemuan baik Internal maupun Eksternal Organisasi.
4. Membuat Korespondensi (surat menyurat) kepada pihak terkait.
5. Mengarsipkan Surat Menyurat dan Menginventarisasi Sarana Prasarana Organisasi secara rapih, baik dan benar.
6. Menyusun/Membuat Laporan Keadministrasian/Kesekretariatan setiap bulan sekali, enam bulan sekali, dan satu tahun sekali untuk diketahui oleh Ketua Umum.

Bendahara:

1. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengolahan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggung jawabkannya kepada Ketua.
2. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan Program Kerja dan Roda Organisasi.

3. Mewakili Ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktivitas dibidang pengelolaan keuangan dan kekayaan organisasi.
4. Menyusun/Membuat Laporan Keuangan setiap tiga bulan sekali, enam bulan sekali, dan satu tahun sekali untuk diketahui oleh Ketua Umum

Divisi TRC :

1. Melakukan pengkajian secara cepat dan tepat di lokasi bencana dalam waktu tertentu dalam rangka mengidentifikasi cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan prasarana dan sarana, gangguan terhadap fungsi pelayanan umum dan pemerintahan.
2. Mengidentifikasi kemampuan sumber daya alam maupun buatan serta saran yang tepat dalam upaya penanganan bencana.
3. Membantu SATKORLAK PB/BPBD Provinsi/ SATLAK PB/BPBD Kabupaten/Kota untuk mengkoordinasikan sektor yang terkait dalam penanganan darurat bencana.

Divisi Shelter:

1. Menyiapkan tenda atau tempat-tempat penampungan bagi pengungsi
2. Mengkoordinasi proses evakuasi saat terjadi potensi bahaya

Divisi Dapur Umum:

1. Menyiapkan dan mendistribusikan bahan makanan, pengoperasian dapur umum lapangan, pengawasan kualitas pangan, dan pendistribusian perlengkapan pengolahan bahan makanan.

Divisi Logistik:

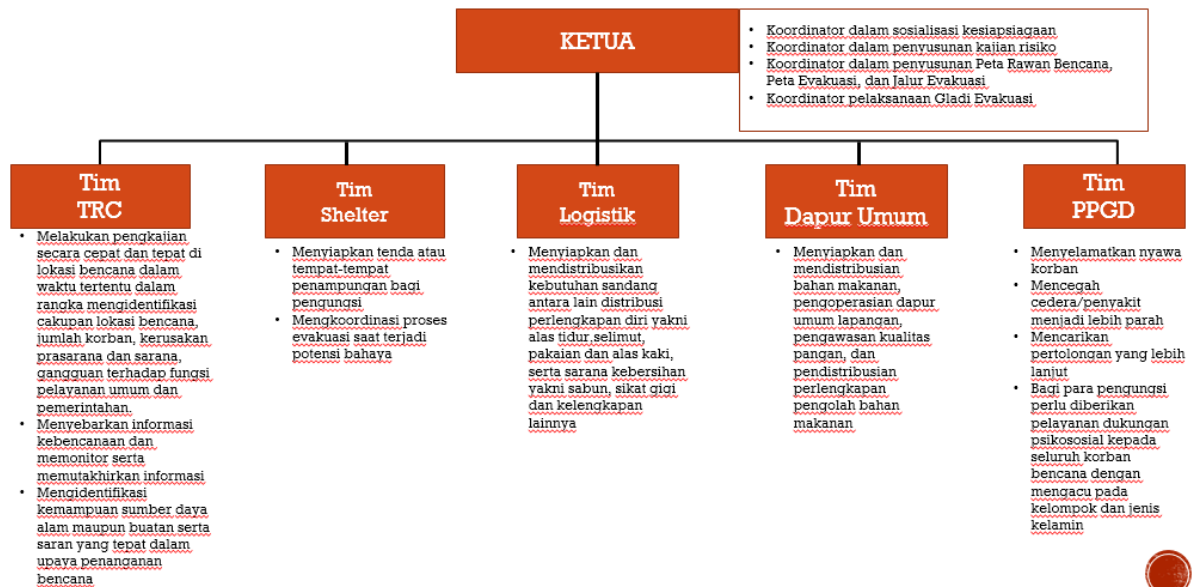
1. Menyiapkan dan mendistribusikan kebutuhan sandang antara lain distribusi perlengkapan diri yakni alas tidur, selimut, pakaian dan alas kaki, serta sarana kebersihan yakni sabun, sikat gigi dan kelengkapan lainnya.

Divisi PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat):

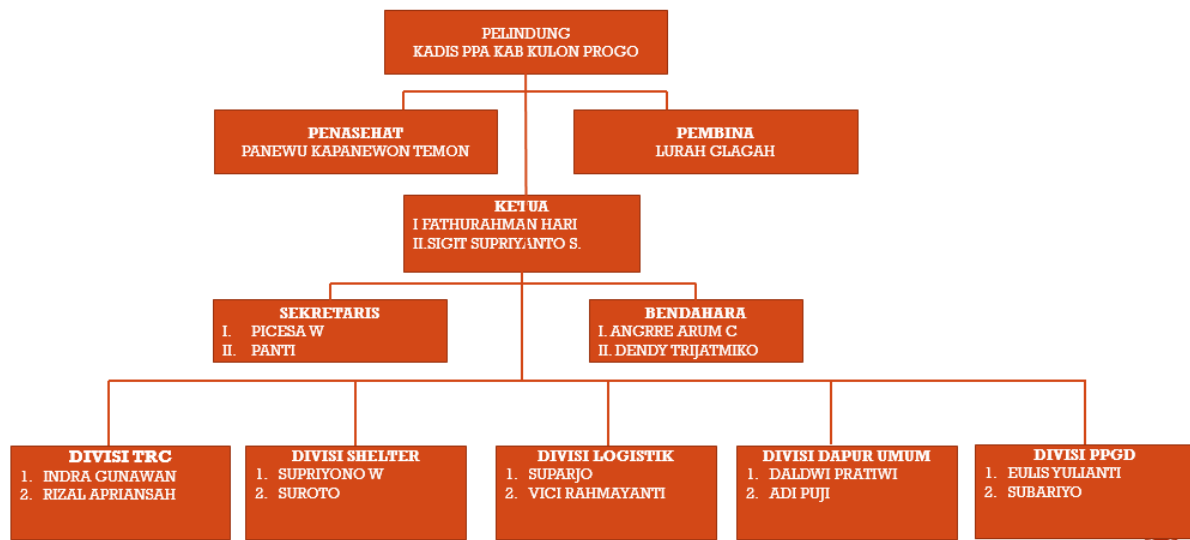
1. Menyelamatkan nyawa korban
2. Mencegah cedera/penyakit menjadi lebih parah
3. Mencarikan pertolongan yang lebih lanjut

4. Bagi para pengungsi perlu diberikan pelayanan dukungan psikososial kepada seluruh korban bencana dengan mengacu pada kelompok dan jenis kelamin

## TUGAS TIM DALAM OPERASI KEDARURATAN BENCANA



## STRUKTUR ORGANISASI KAWASAN SIAGA BENCANA KALURAHAN GLAGAH



## **VIII. SOP PENANGANAN BENCANA TSUNAMI DI KALURAHAN GLAGAH**

### **SOP Penanganan Bencana Tsunami :**

**1. Terjadi gempa kuat**

Sesuai dengan SOP Gempa Bumi dan sosialisasi ke masyarakat, jika terjadi gempa kuat masyarakat harus menjauh dari pantai dan menghindari bangunan yang rusak.

**2. Divisi TRC Mencari data info gempa ke BPBD dan BMKG melalui WA, Radio Komunikasi, Telpon, Media Online**

**3. Apakah Gempa berpotensi tsunami?**

**a. Jika Tidak berpotensi Tsunami**

- i. Divisi TRC menginfokan kepada seluruh Divisi KSB dan Para Dukuh
  - ii. Divisi TRC meminta masyarakat tetap tenang menjauh dari pantai dan bangunan rusak
  - iii. Para Dukuh mendata korban jiwa dan kerusakan
  - iv. Divisi TRC memonitor perkembangan info melalui BPBD dan BMKG
- Apakah Gempa Susulan masih mengancam?

**iv-a. Gempa Susulan Tidak Mengancam :**

Masyarakat dapat Kembali ke rumah masing-masing

**iv-b. Gempa Susulan Mengancam :**

Masyarakat berkumpul di tempat evakuasi sampai kondisi aman

**b. Jika berpotensi Tsunami**

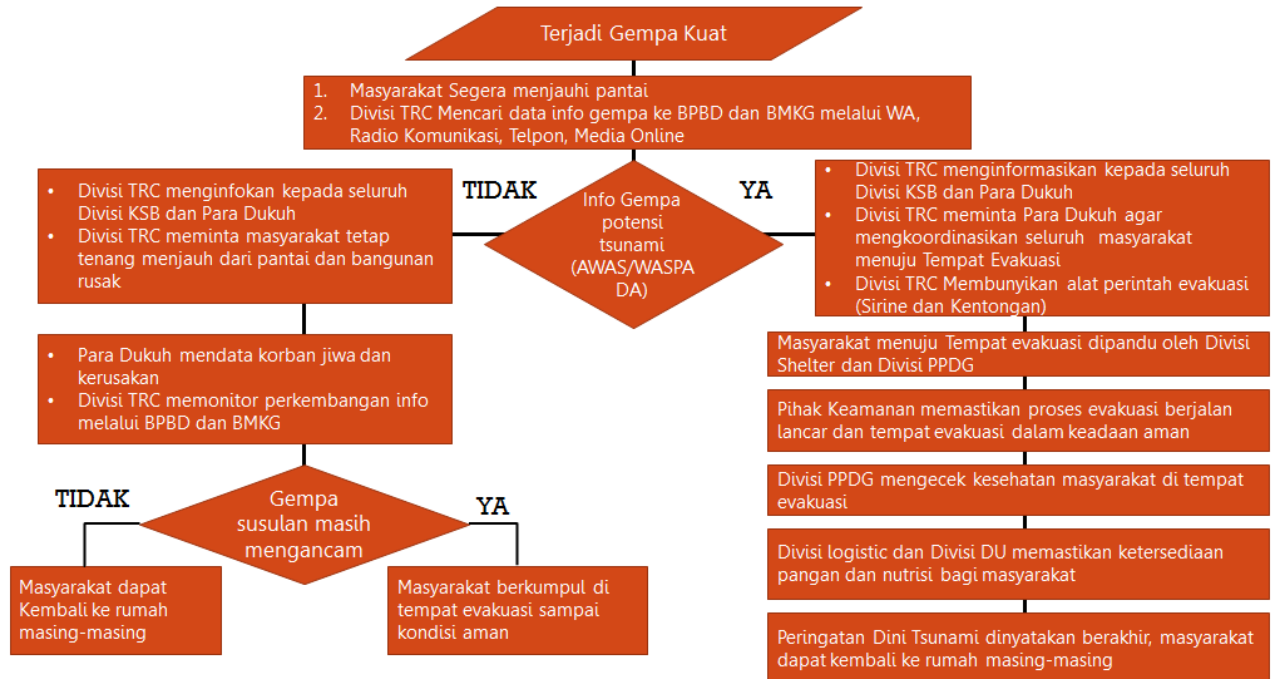
- i. Divisi TRC menginformasikan kepada seluruh Divisi KSB dan Para Dukuh
- ii. Divisi TRC meminta Para Dukuh agar mengkoordinasikan seluruh masyarakat menuju Tempat Evakuasi
- iii. Divisi TRC Membunyikan alat perintah evakuasi (Sirine dan Kentongan)
- iv. Masyarakat menuju Tempat evakuasi dipandu oleh Divisi Shelter dan Divisi PPDG
- v. Pihak Keamanan memastikan proses evakuasi berjalan lancar dan tempat evakuasi dalam keadaan aman
- vi. Divisi PPDG mengecek kesehatan masyarakat di tempat evakuasi
- vii. Divisi logistic dan Divisi DU memastikan ketersediaan pangan dan nutrisi bagi masyarakat
- viii. Peringatan Dini Tsunami dinyatakan berakhir, masyarakat dapat kembali ke rumah masing-masing





					B			A	
	tempat evakuasi sampai kondisi aman								
8	<p>i. Divisi TRC menginformasikan kepada seluruh Divisi KSB dan Para Dukuh</p> <p>ii. Divisi TRC meminta Para Dukuh agar mengkoordinasikan seluruh masyarakat menuju Tempat Evakuasi</p> <p>iii. Divisi TRC Membunyikan alat perintah evakuasi (Sirine dan Kentongan)</p> <p>iv. Masyarakat menuju Tempat evakuasi dipandu oleh Divisi Shelter dan Divisi PPDG</p> <p>v. Pihak Keamanan memastikan proses evakuasi berjalan lancar dan tempat evakuasi dalam keadaan aman</p> <p>vi. Divisi PPDG mengecek kesehatan masyarakat di tempat evakuasi</p> <p>vii. Divisi logistic dan Divisi DU memastikan ketersediaan pangan dan nutrisi bagi masyarakat</p>				-		-		
	Peringatan Dini Tsunami dinyatakan berakhir, masyarakat dapat kembali ke rumah masing-masing				-		-		

## SOP PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI GEMPA TSUNAMI DI KALURAHAN GLAGAH



Kondisi yang harus diperhatikan saat evakuasi tsunami:

NO.	KONDISI SAAT EVAKUASI	FAKTOR KRITIS	KEBUTUHAN	LINGKUP KEJADIAN
1.	Penyelamatan Diri dari Gempabumi Pemicu Tsunami	Kepanikan masyarakat dimulai	Pengendalian kepanikan anggota keluarga setelah gempabumi berpotensi	RUMAH TANGGA
		Kemungkinan ada korban yang tertimpa bangunan dan sulit dikeluarkan	Mengidentifikasi cepat korban yang masih tertinggal dalam bangunan	RUMAH TANGGA
		Kemungkinan ada keluarga yang anggotanya rentan	membuat tim khusus yang berasal dari masyarakat yang ada untuk menolong	RUMAH TANGGA
2.	Pencarian informasi	Kemungkinan saat aktivitas harian, anggota keluarga terpisah	Pengendalian masyarakat untuk tidak panik karena tidak mendapat informasi	RUMAH TANGGA
		jaringan komunikasi massal rusak		
		Penjemputan anggota keluarga		
		Menunggu tetangga lain evakuasi	Menunggu arahan resmi sambil tetap memperhatikan asumsi waktu respon	RUMAH TANGGA
		Menunggu pengumuman dari pemerintah		
3.	Pengambilan keputusan evakuasi	Menunggu tetangga lain evakuasi	Mengendalikan evakuasi masyarakat saat telah melewati waktu respon	RUMAH TANGGA
		Secara panik tergesa-gesa evakuasi		
4.	Pelaksanaan proses evakuasi	Penyempitan jalan	Mengarahkan evakuasi dengan jalur yang telah	RUMAH TANGGA
		Evakuasi tidak searah Kecelakaan lalu lintas	Mengarahkan masyarakat untuk menggunakan TES yang masih aman	RUMAH TANGGA
5.	Perlindungan Sementara	Kekurangan air dan bahan pangan	Mengaktifkan seluruh fasilitas yang ada pada TES Dan TEA	ZONA dan SEKTOR
		Tidak ada informasi yang jelas apakah tsunami telah selesai	Membuka jalur komunikasi langsung dengan pemerintah	ZONA dan SEKTOR

NO.	KONDISI SAAT EVAKUASI	FAKTOR KRITIS	KEBUTUHAN	LINGKUP KEJADIAN
		Luka karena berdesakan saat naik ke TES	Mengatur proses penyelamatan masyarakat saat memasuki TES dan TEA	ZONA dan SEKTOR
			Memberikan perawatan awal kesehatan pada masyarakat yang membutuhkan	ZONA dan SEKTOR
6.	Penjemputan anggota keluarga yang membutuhkan	Tidak tahu secara pasti dimana anggota keluarga tersebut berlindung	Membuat daftar nama masyarakat pemanfaat fasilitas TES dan TEA, status kesehatan masing-masingnya	ZONA dan SEKTOR
		Saluran komunikasi massal masih belum berfungsi	Penempelan daftar nama dalam papan pengumuman resmi yang ada pada TES dan	ZONA dan SEKTOR
7.	Menuju Titik Evakuasi Akhir bila tempat tinggal rusak	Fase Evakuasi selesai, masuk Fase Tanggap darurat	Pengelolaan TEA dibawah pemerintah daerah dan pelaksanaan fase tanggap darurat bencana pada masing-masing TEA	SEKTOR

## IX. NOMOR-NOMOR TELEPON PENTING

Kelompok Masyarakat

Lembaga/Desa	Nama	Telpon/HP
Carik Glagah	Panti	085643654280
Kepala Dusun Kretek, Glagah (Ketua KSB)	Sigit	082135417611
Kasie Pembangunan dan Ekonomi (ulu-ulu) Desa Glagah	Jarwo	087838809140
Lurah Jangkaran	Murtake imam	085643593730
Kepala Dusun Jangkaran	Maryamah	081578114255
Kesra Palihan	Muslim	081328256171
Carik Palihan	Santi	081326317071
Carik Sindutan	Yudo	08112508415
Palapa Karangwuni	Muspan	085848146690

<b>Paguyuban Laguna</b>	Ripto	088221162985
<b>Paguyupan Permata</b>	Sarino	081770428627
<b>Ketua FPRB</b>	Supriyono Waluyo	0877739744455
<b>Karang Taruna</b>	Ardiyan Bangun R	085743115879

#### Lembaga/Instansi Pemerintah

<b>Lembaga/Institusi</b>	<b>Nama Petugas</b>	<b>Telpon/HP</b>
<b>Kantor Bupati Kulon Progo</b>		(0274) 773010
<b>Pusat Gempa Regional VII ( BMKG Stasiun Geofisika Sleman)</b>	Operasional PGR VII	0895368777957
<b>BPBD Kulonprogo</b>	Pusdalops	<a href="tel:0274773311">(0274) 773311</a>
<b>Dinas Komunikasi dan Informatika</b>		0274 773272
<b>Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman</b>		0274 773060
<b>Dinas Pariwisata</b>		(0274) 773095
<b>Puskesmas Temon II</b>		0274-7117528
<b>PMI Cab.Kulon Progo</b>		(0274) 773244
<b>Polsek Temon</b>		0274-774428
<b>Kodim 0731/Kulon Progo</b>		(0274) 773013
<b>POLPP Kulonprogo</b>		(0274) 2890234
<b>Satuan Polisi Pamong Praja</b>		0274 773010
<b>Kecamatan Temon</b>		0274 6472581
<b>Sarlinmas</b>		085878298054
<b>PoL Polairud</b>	Jawanto	085269601747

<b>Babinsa</b>	Iswahyono	085228476722
<b>Babinkamtibmas</b>	Aiptu Sungadi	082241924433
<b>Ketua FPRB</b>	Supriyono Waluyo	0877739744455





5. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Taruna Siaga Bencana
6. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 29 Tahun 2012 tentang Taruna Siaga Bencana
7. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 128 Tahun 2011 tentang Kampung Siaga Bencana

Menetapkan :

- PERTAMA** : Membentuk Pengurus Kawasan Siaga Bencana Kalurahan Glagah dalam rangka kesiapsiagaan terjadinya bencana sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini;
- KEDUA** : Segala biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Desa/Kalurahan.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya .

Ditetapkan di : Glagah

Pada Tanggal : 05 April 2021

PI. LURAH GLAGAH  
  
MURDIYONO, S.I.P.



LAMPIRAN KEPUTUSAN LURAH GLAGAH  
NOMOR 30 TAHUN 2021 TENTANG  
PEMBENTUKAN PENGURUS KAWASAN SIAGA BENCANA  
KALURAHAN GLAGAH

SUSUNAN PENGURUS KAWASAN SIAGA BENCANA KALURAHAN GLAGAH

Pelindung	: Kadis PPA Kab. Kulon Progo
Penasehat	: Panewu Kapanewon Temon
Pembina	: Lurah Glagah
Ketua I	: Fathurahman Hari Subagya
Ketua II	: Sigit Supriyanto
Sekretaris I	: Picesa W
Sekretaris II	: Panti
Bendahara I	: Anggre Arum C
Bendahara II	: Dendy Trijatmiko

DIVISI

1. TRC	: Indra Gunawan A Rizal Apriansah
2. Shelter	: Supriyono W Suroso
3. Logistik	: Suparjo Vici Rahmayanti
4. Dapur Umum	: Daldwi Pratiwi Adi Puji
5. PPGD	: Eulis Yulianti Subariyo

